

**PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN PENDAPATAN
WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI PADA KPP PRATAMA MEDAN TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH :

Nama	:	FENITA SARI
NPM	:	1805170024
Program Studi	:	AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 20 September 2022 Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : FENITA SARI
N P M : 1805170024
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN PENDAPATAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA MEDAN TIMUR.

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

(NOVIEN RIALDY, S.E., M.M)

Pembimbing

(Hj. HAFSAH, S.E., M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Ketua PANITIA UJIAN Sekretaris



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : FENITA SARI
N.P.M : 1805170024
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN PENDAPATAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA MEDAN TIMUR

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2022

Pembimbing Skripsi

(Hj. HAFSAH, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

UMSU

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

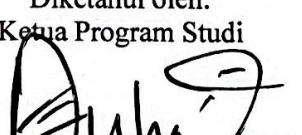
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : FENITA SARI
N.P.M : 1805170024
Dosen Pembimbing: Hj. HAFSAH, S.E., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN PENDAPATAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA MEDAN TIMUR

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Data fenomena Sajikan	7/2022	
BAB 2	Penjelasan teori secara paduan	19	✓-
BAB 3	Sumber kuesioner Scholten Skala pengukuran	2/2022 19	✓
BAB 4	Pembahasan kebutuhan	6/2022	✓-
BAB 5	Kesimpulan & Saran Singkat	9	✓
Daftar Pustaka	Penulisan daftar pustaka	9/2022	✓-
Persetujuan Sidang Meja hijau	Selesai Bimbingan, ACC	12/2022 9	✓.

Medan, September 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(Hj. HAFSAH, S.E., M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **FENITA SARI**
NPM : **1805170024**
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : **PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN PENDAPATAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA MEDAN TIMUR**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



FENITA SARI

ABSTRAK

Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Medan Timur

Fenita Sari

Akuntansi

fenitasari2000@gmail.com

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Medan Timur”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Sampel pada penelitian ini yaitu 100 responden wajib pajak orang pribadi melalui kuisioner dengan skala likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik Path Analysis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan software Smart-PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Timur, artinya jika sosialisasi perpajakan meningkat maka tingkat kepatuhan wajib pajak juga meningkat. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendapatan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Timur, artinya jika pendapatan wajib pajak meningkat maka kepatuhan wajib pajak juga meningkat.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pendapatan, Kepatuhan WPOP

ABSTRACT

The Effect of Tax Socialization and Taxpayer Income on Individual Taxpayer Compliance at KPP Pratama Medan Timur

Fenita Sari

Accountancy

fenitasari2000@gmail.com

This research was conducted to find out "The Effect of Tax Socialization and Taxpayer Income on Individual Taxpayer Compliance at KPP Pratama Medan Timur". The type of research used in this research is quantitative. The sample in this study were 100 individual taxpayer respondents through a questionnaire with a Likert scale. The data analysis technique in this study uses Path Analysis Techniques and hypothesis testing using Smart-PLS software. The results of this study indicate that tax socialization has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance at KPP Pratama Medan Timur, meaning that if tax socialization increases, marketing performance also increases. This study also shows that taxpayer income has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance at KPP Pratama Medan Timur, meaning that if taxpayer income increases, taxpayer compliance also increases.

Keyword: Socialization, Income, WPOP Compliance

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan ata kehadirat Allah SWT atas limpah rahmat dan hidayahnya dan tidak lupa pula shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, karena ridhonya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulis menulis Skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Medan Timur”**.

Dalam proses penyelesaian Skripsi ini, mulai dari awal sampai dengan selesaiya penulisan Skripsi penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis, Papa tercinta John Firman dan Mamak tercinta Nismawati yang telah berjasa dalam segala hal dan dukungan kepada penulis sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agusani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E, M.Si, Ak, CA, CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Hj. Hafsa, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan penulis dalam pembuatan Skripsi ini.
9. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan inaormasi bagi penulis.
10. Kepada Seluruh Staff Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu meberikan informasi bagi penulis.
11. Kepada teman dan sahabat penulis Dea Rosmayani, Febriyani Putri, dan Dira Rindani yang turut memberikan semangat dan doa untuk penulis.

12. Kepada Syaqill Ananda Syahna yang telah berjuang dan se¹²¹ memotivasi saya untuk bersama-sama menempuh Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini dalam hal penyajian masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca dan semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penyusun selanjutnya.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal atas jasa-jasa yang telah mereka berikan kepada penulis dan selalu melimpahkan taufik dan hidayahnya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat.

Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 6 November 2022
Penulis

FENITA SARI
1805170014

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Rumusan Masalah	8
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Pajak	10
2.1.1.1 Pengertian Pajak	10
2.1.1.2 Ciri – Ciri Pajak	11
2.1.1.3 Fungsi Pajak	11
2.1.1.4 Pengelompokan Pajak	12
2.1.1.5 Asas Pemungutan Pajak.....	13
2.1.1.6 Sistem Pemungutan Pajak.....	13
2.1.1.7 Tarif Pajak	14
2.1.2 Sosialisasi Perpajakan.....	14
2.1.2.1 Pengertian Sosialisasi Perpajakan	14
2.1.2.2 Indikator Sosialisasi Pajak	16
2.1.3 Pendapatan Wajib Pajak.....	17
2.1.3.1 Pengertian Pendapatan	17
2.1.3.2 Indikator Tingkat Pendapatan	18
2.1.3.3 Faktor-Faktor Pendapatan	18
2.1.4 Kepatuhan Wajib Pajak.....	19
2.1.4.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak	19
2.1.4.2 Jenis-jenis Kepatuhan Wajib Pajak	20
2.1.4.3 Faktor-Faktor Kepatuhan Wajib Pajak	21
2.1.4.4 Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak.....	22
2.1.4.5 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Konseptual	26
2.3.1 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	26
2.3.2 Pengaruh Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	27

2.4	Hipotesis Penelitian	28
BAB III	METODE PENELITIAN	29
3.1	Jenis Penelitian.....	29
3.2	Definisi Operasional Variabel	29
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	33
3.5	Populasi dan Sampel	33
3.6	Teknik Pengumpulan Data	35
3.7	Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1.	Hasil Penelitian	41
4.1.1.	Deskripsi Data	41
4.1.2.	Deskripsi Responden.....	41
4.1.3.	Deskripsi Variabel	42
4.2.	Analisi Data.....	45
4.2.1.	Analisis Model Pengukuran (Outer Model)	46
4.2.2.	Konsisten Internal (<i>Internal Consistency/ Composite Reliability</i>)	46
4.2.3.	Validitas Konvergen (<i>Convergen Validity / Average Variance Extracted</i>)	47
4.3.	Koefisien Jalur Model Struktural (<i>Structural Model Path Coefficients</i>)	48
4.3.1.	Pengujian Pengaruh Langsung (<i>Direct Effect</i>)	48
4.3.2.	Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>).....	49
4.4.	Pembahasan	50
4.4.1.	Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan wajib pajak	50
4.4.2.	Pengaruh Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	50
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1.	Kesimpulan.....	52
5.2.	Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data WPOP Terdaftar dan yang Lapor Periode 2017-2021	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	31
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 3.3 Skor Penilaian Kuesioner	36
Tabel 4.1 Identitas Responden	41
Tabel 4.2 Tabulasi Jawaban Variabel Sosialisasi Perpajakan.....	42
Tabel 4.3 Tabulasi Jawaban Variabel Pendapatan Wajib Pajak	43
Tabel 4.4 Tabulasi Jawaban Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	44
Tabel 4.7 <i>Composite Reliability</i>	46
Tabel 4.8 Cross Loading	47
Tabel 4.9 <i>Discriminant Validity</i>	48
Table 4.10 Kolinearitas (VIF)	48
Tabel 4.11 T Statistik	49
Table 4.12 Koefisien Determinasi	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.1 Permodelan Persamaan Struktural.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kantor Pelayanan Pajak Medan Timur merupakan bagian dari Direktorat Jendral Pajak, yang memiliki tugas pokok di bidang penerimaan Negara yang berasal dari pajak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Nomenlaktur KPP Medan Timur pada tanggal 6 Mei 2008, sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Nomor 132/PMK. 01/2006 tentang Perubahan Kedua atas PMK 67/PMK.02/2008 Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jendal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratma Medan Timur di Jl. Sukamulia No.17-A Medan.

Kantor pelayanan Pajak Pratama Medan Timur merupakan instansi pemerintah yang menangani penerimaan pajak yang bernaung dibawah kementerian keuangan. Instansi pemerintah yang telah melaksanakan sistem administrasi, pelayanan, maupun situasi kerja yang baik dan memiliki wilayah kerja yang harus meliputi Kecamatan Medan Timur, Medan Tembung, dan Medan Perjuangan.

Penerimaan pajak merupakan kontribusi wajib dari orang atau badan kepada negara yang terutang dan bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung serta digunakan untuk keperluan negara untuk rakyatnya. Sumber penerimaan pajak dibedakan menjadi dua yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat ialah pajak yang pajak yang dipungut langsung oleh pemerintah pusat yang digunakan untuk membiayai

rumah tangga negara. Pajak pusat diantaranya adalah Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai atas penjualan barang dan jasa dan pajak penjualan atas barang mewah (PPN; PPn-BM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Materai, Bea Masuk, Cukai, dan Pajak Ekspor. Sedangkan Pajak Daerah yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah, pajak ini digunakan untuk membiayai tangga daerah. Pajak Daerah diantaranya ialah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Pajak Hotel dan Restoran (PHR), Pajak Reklame, Pajak Hiburan dan Pajak Bahan Bakar, dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).

Pajak merupakan sumber penerimaan terpenting bagi negara untuk membiayai pembangunan di engara ini, disamping penerimaan dari sector migas, pemerintah telah berusaha keras untuk meningkatkan penerimaan dari sector pajak dengan melakukan berbagai Tindakan seperti ekstensifikasi pajak, sosialisasi peraturan perpajakan dan lain sebagainya (Hanum, 2018). Penerimaan pajak digunakan untuk membiayai penegeluaran-pengeluaran negara, mengatur pertumbuhan ekonomi, menjaga kestabilan harga dan laju inflasi, dan melaksanakan pembangunan di berbagai bidang secara merata (Wahyuni, 2018). Pajak merupakan pungutan negara yang tidak memberikan imbalan secara langsung, sifatnya mengikat dan dapat dipaksakan, yang digunakan untuk kemakmuran rakyat (Wulandari, 2013). Dengan adanya perkembangan dan kemajuan pembangunan di segala bidang, pemerintah membutuhkan biaya yang tidak sedikit jumlahnya. “untuk membiayai seluruh kepentingan umum tersebut, salah satu yang dibutuhkan untuk memberikan dan yang terpenting adalah peran aktif dari masyarakat untuk memberikan iuran kepada negara dalam bentuk pajak sehingga segala keperluan pembangunan dapat dibiayai” (Winerungan, 2013).

Maka dari itu sebagai warga negara Indonesia yang baik seharusnya selalu melaksanakan kewajiban membayar pajak sesuai dengan perturan perundang-undangan yang berlaku.

Wajib pajak orang pribadi adalah orang pribadi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melaukuan kewajiban perpajakan. Wajib pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat dan memenuhi serta melaksakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Kepatuhan wajib pajak merupakan pemenuhan kewajiban yang dilakukan oleh pembayar pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan yang diharapkan didalam pemenuhannya diberikan secara sukarela (Fitriani & Desy, 2017). Perpajakan yang berlaku di Indonesia saat ini yaitu mengubah *Official Assesment System* menjadi *Self Assesment System*. (Januri, 2018) menyatakan *Self Assesment System* merupakan suatu sistem perpajakan yang memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak untuk mrnghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan sendiri pajak yang terutang dengan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT). Wajib pajak yang telah diberikan kepercayaan ini sangat membutuhkan kejujuran untuk mrnghitung pajak terutang dan yang harus dibayarkan melalui pengisian Surat Pemberitahuan (SPT). Meskipun wajib pajak sudah diberikan kemudahan dan kebebasan dalam melakukan sendiri pemenuhan kewajibannya dalam membayar pajak, akan tetapi aparat perpajakan masih sering mendapatkan kendala dan hambatan. Hal ini diketahui karena masih rendahnya tingkat Penerimaan Pajak, adanya wajib pajak yang memiliki potensi 3 fiskal tinggi yang tidak ikut berpartisipasi menjadi wajib pajak, dan juga terdapat beberapa objek pajak yang

belum dilaporkan atau belum dihitung benar oleh wajib pajak maupun banyaknya pajak terutang yang belum dibayar.

Berikut ini adalah data wajib pajak orang pribadi yang terdaftar dan yang melaporkan SPT di KPP Pratama Medan Timur :

Tabel 1.1

Data WPOP yang Terdaftar dan yang Lapor

Periode 2017-2021

Tahun	WPOP Terdaftar	WPOP Bayar Dan Lapor SPT	Persentase Rasio Kepatuhan
2017	112.218	34.664	30,8%
2018	118.221	33.874	28,6%
2019	124.600	36.577	29,3%
2020	139.170	34.206	24,5%
2021	145.502	38.788	26,6%

Sumber : Laporan Kantor Pajak KPP Pratama Medan Timur

Berdasarkan tabel diatas terlihat pada tahun 2017-2021 wajib pajak yang terdaftar semakin meningkat sedangkan wajib pajak yang membayar dan melaporkan SPT masih sangat jauh jumlahnya dari wajib pajak yang terdaftar. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa setiap tahun realisasi wajib pajak yang terdaftar terus meningkat jumlahnya akan tetapi realisasi wajib pajak yang membayar dan yang melapor masih sangat rendah jumlahnya dan persentase rasio kepatuhannya mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban pajaknya,

sehingga memberikan gambaran fenomena rendahnya kepatuhan wajib pajak yang terjadi pada KPP Medan Timur.

Kepatuhan wajib pajak merupakan faktor penting dalam merealisasikan target penerimaan pajak. Wajib pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban pajaknya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Ryskha, 2019). Semakin tinggi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak maka penerimaan pajak juga semakin meningkat. Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi adalah sosialisasi perpajakan, sedangkan faktor internal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi adalah pendapatan wajib pajak Widyowati (2015:7) menyatakan dengan adanya kepatuhan dari wajib pajak diharapkan wajib pajak berusaha untuk memenuhi peraturan hukum perpajakan yang berlaku, baik memenuhi kewajiban ataupun melaksanakan hak perpajakannya. Indikator kepatuhan wajib pajak menurut Direktorat Jendral Pajak yaitu Aspek Ketepatan Waktu, Aspek Income, Aspek Low Enforcement (pengenaan sanksi), dan Aspek Lainnya.

Rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi untuk melaporkan pajaknya akan memberikan dampak terhadap pencapaian target pemerintah pajak KPP Pratama Medan Timur. Untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak bisa dilakukan dengan kegiatan sosialisasi perpajakan, yang bisa memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai perpajakan yang ada di Indonesia. Kemudian Pemerintah juga harus bisa menunjukkan bahwa pajak yang dibayarkan oleh masyarakat memang benar disalurkan untuk kepentingan

masyarakat Indonesia juga. Dengan adanya sosialisasi perpajakan diharapkan bisa terciptanya partisipasi dari masyarakat yang efektif dalam memenuhi hak dan kewajiban mereka sebagai Wajib Pajak dalam memenuhi perpajakannya (Nasution, 2016). Demikian Sosialisasi perpajakan ini dapat berpengaruh untuk menambah jumlah wajib pajak dan dapat menimbulkan kepatuhan wajib pajak sehingga secara otomatis tingkat kepatuhan dari wajib pajak akan semakin bertambah juga penerimaan pajak negara akan meningkat (Winerungan, 2013). Tanpa adanya sosialisasi yang efektif kepada wajib pajak, maka wajib pajak akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Semakin meningkatnya kegiatan sosialisasi maka tingkat kepatuhan wajib pajak akan meningkat pula. Indikator yang digunakan dalam penelitian menurut Direktorat Jendral Pajak dengan menggunakan penyuluhan, diskusi dengan Dirjen Pajak dan Tokoh Masyarakat, Informasi langsung dari petugas ke wajib pajak, pemasangan Billboard dan Website Direktorat Jendral Pajak.

Pendapatan wajib pajak ialah penyebab internal yang dapat mempengaruhi pola pikir wajib pajak dalam membuat keputusan tentang perilaku kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Menurut Amran (2018) bahwa salah satu kontribusi masyarakat bagi pertumbuhan dan perkembangan perekonomian Indonesia adalah dengan cara melakukan pembayaran pajak kepada negara. Wajib pajak yang mempunyai penghasilan tinggi cenderung untuk membayarkan pajak dibanding dengan wajib pajak yang mempunyai penghasilan rendah mereka lebih cenderung untuk tidak taat terhadap pajak (Ezer & Ghazali, 2017). Masyarakat awam yang mempunyai penghasilan rendah akan berfikir bahwa penghasilan yang diperoleh masih kurang dan cenderung mementingkan

keperluan pribadi terdahulu sehingga mereka kurang bersedia untuk menyisihkan sebagian penghasilan mereka untuk membayar pajak. Maka dapat diartikan bahwa besar kecilnya pendapatan mempengaruhi kegiatan yang akan dilaksanakan termasuk memenuhi kewajiban membayar pajak. Semakin besar tingkat pendapatan maka semakin tinggi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Indikator tingkat pendapatan menurut (Khoiroh, 2017) yaitu pekerjaan pokok, pekerjaan sampingan, kemampuan membayar pajak, dan penerimaan bukan pendapatan.

Masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang masih kesulitan dalam pengisian SPT, misalnya SPT Tahunan PPh yang hanya dilaporkan satu kali dalam setahun seringkali Dirjen Pajak mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru yang kadang belum diketahui masyarakat sehingga menyebabkan beberapa wajib pajak kurang memahami dan akhirnya terlambat dalam melaporkan SPT. Masalah lain yang ditemukan adalah banyaknya masyarakat khususnya wajib pajak yang masih merasa keberatan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya karena memiliki pendapatan yang rendah.

Utami (2021) dalam penelitiannya mengenai kepatuhan wajib pajak KPP Paratama Serang, menemukan bahwa sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Tetapi hasil tidak sama dengan yang ditunjukkan oleh (Tiraada, 2013) dalam penelitiannya di Kabupaten Minahasa Selatan, menemukan bahwa Sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap wajib pajak orang pribadi.

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai **adanya “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Medan Timur”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam ini, yaitu :

1. Masih rendahnya kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Timur.
2. kurangnya sosialisasi dalam memberikan informasi secara langsung kepada wajib pajak.
3. Masih banyaknya wajib pajak yang keberatan dalam membayar pajak karena pendapatan yang rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas. Maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Medan Timur
2. Apakah pendapatan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Medan Timur?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Medan Timur.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Medan Timur.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Instansi Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada Direktur Jendral Pajak dalam meningkatkan kepatuhan perpajakan pada masyarakat.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan kepada penulis dalam hal perpajakan dan mengaplikasikan teori-teori perpajakan yang telah diperoleh selama perkuliahan, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan di masyarakat.

c. Bagi Penulis Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi penulis dalam melakukan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pajak

2.1.1.1. Pengertian Pajak

Pajak adalah tulang punggung untuk negara, karena 80% penerimaan negara bersumber dari pajak. Penerimaan negara ini akan digunakan untuk keperluan-keperluan negara yang salah satunya untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Pajak berasal iuran rakyat kepada kas dalam negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Pajak adalah kewajiban finansial atau retribusi yang dikenakan terhadap wajib pajak (orang pribadi atau badan) oleh negara atau institusi yang fungsinya setara dengan negara yang digunakan untuk membiayai berbagai macam pengeluaran. Pajak dipungut berdasarkan norma-norma hukum untuk menutup biaya produksi barang dan jasa kolektif untuk mencapai kesejahteraan umum. Penolakan untuk membayar pajak, penghindaran, atau perlawanan terhadap pajak pada umumnya termasuk pelanggaran hukum.

Pajak menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 Tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa

berdasarkan undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Definisi diatas menunjukkan bahwa pajak merupakan iuran dari masyarakat kepada negara yang merupakan kontribusi wajib dan bersifat memaksa berdasarkan undang-undang tanpa mendapat imbalan secara langsung, namun digunakan untuk pengeluaran-pengeluaran negara dan pembangunan nasional.

2.1.1.2. Ciri – Ciri Pajak

Ciri-ciri pajak yaitu:

1. Pajak dipungut berdasarkan undang-undang serta aturan pelaksanaanya yang bersifat dipaksakan.
2. Pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
3. Pajak digunakan untuk pengeluaran-pengeluaran pemerintah, bila pemasukannya masih surplus, dipergunakan untuk membiayai *public investment*.
4. Pajak dipungut negara dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
5. Pajak mempunyai tujuan sebagai pengatur.

2.1.1.3. Fungsi Pajak

Fungsi pajak yaitu :

1. Fungsi *Budgetair*, yaitu pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran, sumber keuangan negara, dan pemerintah juga memasukkan uang sebanyak-banyaknya untuk kas negara. Upaya tersebut dilakukan dengan cara ekstensifikasi maupun intensifikasi

pemungutan pajak melalui penyempurnaan peraturan sebagai jenis pajak seperti Pajak Penghasilan (PPh), pajak Pertumbuhan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan lain-lain.

2. Fungsi *Regulerend*. Yaitu pajak sebagai alat untuk mengatur kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

2.1.1.4. Pengelompokan Pajak

Menurut Hanum (2018) terdapat beberapa pengelompokan yaitu :

1. Menurut golongannya
 - a. Pajak langsung, yaitu pajak yang harus dipikul sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dibebankan pada orang lain. Contohnya PPh.
 - b. Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang dapat dibebankan pada orang lain. Contohnya seperti PPN.
2. Menurut Sifatnya
 - a. Pajak subjektif, berdasarkan pada subjek yang berarti pajak memperhatikan keadaan diri wajib pajak.
 - b. Pajak objektif, berdasarkan pada objeknya yang berarti tanpa memperhatikan keadaan diri wajib pajak.
3. Menurut Lembaga
 - a. Pajak pusat yaitu pajak yang digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, pajak ini dipungut oleh pemerintah pusat. Contohnya Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak atas Penjualan Barang Mewah (PPN; PPn-BM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Materai, Bea Masuk, Cukai dan Pajak Ekspor.

- b. Pajak daerah yaitu pajak yang digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah, pajak ini dipungut oleh pemerintah daerah. Contohnya Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Pajak Hotel dan Restoran (PHR), Pajak Reklame, Pajak Hiburan dan Pajak Bahan Bakar, dan bea perolehan hal atas tanah dan bangunan (BPHTB).

2.1.1.5. Asas Pemungutan Pajak

Asas pemungutan pajak menurut Hanum (2018) yaitu :

1. Asas tempat tinggal (Domisli) yaitu pengenaan pajak yang didasarkan atas tempat tinggal wajib pajak.
2. Asas kebangsaan yaitu pengenaan pajak yang didasarkan pada kewarnegaraan.
3. Asas sumber yaitu pengenaan pajak yang didasarkan pada penghasil wajib pajak.

2.1.1.6. Sistem Pemungutan Pajak

Menurut Hanum (2018) sistem pemungutan pajak yaitu :

1. Official Assesment System, yaitu sistem pemungutan pajak dimana petugas pajak yang diberi wewenang penuh untuk menghitung besarnya hutang pajak.
2. Self Assesment System, yaitu sistem pemungutan pajak dimana wajib pajak diberikan wewenang penuh dalam menghitung besarnya utang pajak.
3. With Holding System, yaitu sistem pemungutan pajak dimana pihak ketiga diberikan wewenang untuk menghitung, memungut, dan menyetorkan utang pajak.

4. Kerjasama antara wajib pajak dan fiskus, yaitu wajib pajak yang menghitung besarnya utang, fiskus yang memutuskan berapa besarnya utang pajak.

2.1.1.7. Tarif Pajak

Adapun macam-macam tarif pajak menurut (Hanum, 2018) yaitu :

1. Tarif Pajak Proposional (sebanding/sepadan) yaitu tarif pajak yang menggunakan persentase tetap berapapun jumlah yang dijadikan dasar pengenaan pajak. Contohnya PPN 10%
2. Tarif Pajak Degresif (menurun) yaitu tarif pajak yang menggunakan persentase semakin kecil dengan semakin besarnya jumlah yang dijadikan dasar pengenaan pajak.
3. Tarif Pajak Progresif (meningkat) yaitu tarif pajak yang persentase pemungutannya semakin meningkat dengan semakin besarnya jumlah yang dijadikan dasar pengenaan.

2.1.2. Sosialisasi Perpajakan

2.1.2.1. Pengertian Sosialisasi Perpajakan

Menurut Suyatmin (2014) sosialisasi adalah proses seseorang memperoleh pendapatan wajib pajak keterampilan dan sikap agar dapat berfungsi sebagai pemeran aktif dalam suatu kedudukan atau peranan tertentu dalam masyarakat. Hal ini juga dinyatakan oleh (Agus, 2016) yang menyebutkan sosialisasi ada proses membangun atau menanamkan nilai-nilai kelompok pada diri seseorang.

Kahono (2013) menyatakan bahwa sosialisasi merupakan suatu konsep umum yang dimaknai sebagai proses dimana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain tentang cara berpikir, merasakan atau bertindak dimana semuanya merupakan hal-hal yang penting dalam menciptakan partisipasi sosial yang penting.

Sosialisasi perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh Dirjen Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui tentang segalah hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat (Rimawati, 2013). Adanya sosialisasi yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak diharapkan dapat menciptakan partisipasi dari masyarakat dan wajib pajak yang efektif dalam memenuhi kewajiban pajak sehingga menimbulkan lestarinya pajak.

Kegiatan penyuluhan pajak memiliki peranan yang cukup penting dalam mensosialisasikan pajak ke seluruh wajib pajak. Berbagai media diharapkan mampu menggugah kesadaran masyarakat untuk patuh terhadap pajak dan mampu menggugah kesadaran wajib pajak dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak, baik wajib pajak badan maupun wajib pajak badan untuk meningkatkan jumlah penerimaan pajak. Akan tetapi proses pemungutan pajak tidaklah mudah, karena kesadaran dari masyarakat sangat rendah dalam mengetahui pentingnya pajak bagi pembiayaan negara khususnya pembangunan sarana publik.

Menurut keputusan Direktorat Jendral Pajak KEP-30/PJ/2008 menjelaskan bahwa program-program yang telah dilakukan berkaitan dengan kegiatan penyuluhan tersebut, yaitu :

1. Membuat penyuluhan tentang perpajakan.
2. Membuat seminar di berbagai profesi serta paltihan-pelatihan baik untuk pemerintah maupun swasta.
3. Memasang spanduk yang bertema tentang pajak.
4. Memasang iklan layanan masyarakat di berbagai media.
5. Membuat acara *tax goes to campus*.

2.1.2.2. Indikator Sosialisasi Pajak

Indikator sosialisasi pajak menurut Direktorat Jendral Pajak, yaitu:

1. Penyuluhan

Bentuk sosialisasi yang diadakan oleh Direktorat Jendral Pajak dengan menggunakan media elektronik maupun dengan media massa lainnya, bahkan juga mengadakan penyuluhan secara langsung ke daerah-daerah tertentu yang dianggap memiliki potensi pajak yang tinggi.

2. Diskusi dengan Direktorat Jendral Pajak dengan Tokoh Masyarakat

Salat satu bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak yaitu lebih memfokuskan pada komunikasi dua arah yaitu dari segi petugas pajak maupun masyarakat khususnya wajib pajak yang dianggap memiliki pengaruh dan dipandang oleh masyarakat sekitar, sehingga mampu memberikan penjelasan yang baik kepada masyarakat mengenai pajak.

3. Informasi langsung dari petugas ke Wajib Pajak

Bentuk penyampaian informasi secara langsung yang diberikan oleh petugas yang bersangkutan (fiskus) kepada wajib pajak mengenai perpajakan.

4. Pemasangan Billboard

Pemasangan billboard atau spanduk di pinggir jalan atau pada tempat-tempat tertentu yang strategis dan mudah dilihat oleh masyarakat.

5. Website Direktotar Jendral Pajak

Media sosialisasi yang dapat diakses oleh internet setiap saat dan lebih praktis serta informasi yang diberikan sangat lengkap, akurat, dan terjamin.

2.1.3. Pendapatan Wajib Pajak

2.1.3.1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah perhitungan banyaknya uang yang akan diterima Dalam ilmu akuntansi, pendapatan menurut FASB adalah arus masuk atau kenaikan-kenaikan lainnya dari nilai harta suatu satuan usaha atau penghentian utang-utangnya atau kombinasi dari keduanya dalam suatu periode akibat dari penyerahan atau produksi barang, penyerahan jasa, atau pelaksanaan aktivitas-aktivitas lainnya yang membentuk sebuah operasi-operasi utama atau sentral yang berlanjut terus dari satuan usaha tersebut.

Menurut PSAK Nomor 23 “pendapatan ialah penghasilan yang timbul dari perusahaan yang biasa disebut dengan penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalty, dan sewa”. Pendapatan wajib pajak adalah

penghasilan yang dikenai pajak yang dapat diterjemahkan sebagai angka biaya hidup pegawai dan keluarganya.

Pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan dalam suatu daerah tinggi, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan daerah tersebut akan tinggi. Maka sebaliknya, jika pendapatan dalam suatu daerah tersebut relative rendah, maka kemajuan dan kesejahteraan daerah tersebut akan rendah pula (Veronica, 2015).

2.1.3.2. Indikator Tingkat Pendapatan

Menurut Khoiroh (2017) tingkat pendapatan memiliki indikator kepatuhan wajib pajak, yaitu :

- 1). Pendapatan yang diperoleh, merupakan balas jasa dari usaha dalam bentuk uang maupun barang dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidup.
- 2). Kemampuan membayar pajak, yaitu kemampuan seseorang dalam memenuhi kewajiban pajaknya.
- 3). Pekerjaan pokok, yaitu kemampuan seseorang dalam mendapatkan pekerjaan pokok.
- 4). Kerja sampingan, yaitu kemampuan seseorang dalam mendapatkan hasil tambahan diluar dari pekerjaan pokok.
- 5). Penerimaan bukan pendapatan, yaitu hasil yang diterima oleh seseorang atas keahliannya.”

2.1.3.3. Faktor-Faktor Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut (Rahayu, 2010) yaitu :

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki bersumber dari hasil tabungan, warisan atau pemberian.
2. Harga per unit masing-masing faktor produksi, harga ditentukan oleh penawaran dan permintaan dipasar faktor produksi.
3. Hasil dari kegiatan anggota keluarga dalam memperoleh pekerjaan sampingan.

2.1.4. Kepatuhan Wajib Pajak

2.1.4.1. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan ialah motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Kepatuhan wajib pajak pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perturan yang telah ditetapkan tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan maupun ancaman dan penerapan sanksi.

Kepatuhan wajib pajak adalah kondisi dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan (Rohmawati dkk, 2012:5). Kepatuhan wajib pajak merupakan pemenuhan kewajibakan perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan yang diharapkan diberikan dengan sukarela. Kepatuhan wajib pajak menjadi aspek penting karena perpajakan di Indonesia yang menganut *Self Assesment System* dimana prosesnya memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, menyetor dan melaporkan kewajiban pajaknya.

Kepatuhan wajib pajak dapat diukur dari pemahaman terhadap semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, mengisi formulir dengan lengkap dan jelas, menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar, membayar, dan melaporkan pajak yang terutang tepat pada waktunya (Dahrani dkk, 2021).

Keputusan Menteri Keuangan No.544/KMK.04/2000 merumuskan bahwa WPOP dapat dikatakan patuh apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Dalam kurun waktu 2 tahun terakhir WPOP harus tepat waktu dalam hal pelaporan SPT, ini berlaku dengan sesama jenis pajak.
2. Telah lunas dalam membayar pajak tanpa adanya tunggakan terkecuali adanya surat izin dalam pengansuran pajak tersebut.
3. Bersih dari catatan hitam atas tindak pidana dibidang perpajakan dalam kurun waktu 10 tahun.
4. Adanya history perihal pemeriksaan pajak. Persentase untuk koreksi pemeriksaan pajak tatas terutang maksimal 5%.”

2.1.4.2. Jenis-jenis Kepatuhan Wajib Pajak

Jenis-jenis kepatuhan wajib pajak yaitu :

1. Kepatuhan formal, yaitu suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajibannya secara formal dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Kepatuhan material, yaitu suatu keadaan dimana wajib pajak hakikatnya memenuhi semua ketentuanmaterial perpajakan yang sesuai dengan isi dari undang-undang pajak. Kepatuhan material juga dapat meliputi kepatuhan formal, misalnya ketentuan batas waktu penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Penghasiln (SPT PPh) tahunan tanggal 31 Maret. Apabila wajib pajak telah melaporkan SPT PPh Tahunan sebelum atau pada tanggal 31 Maret maka wajib pajak telah memenuhi ketentuan formal, namun belum tentu wajib pajak telah memenuhi ketentuan material, yaitu suatu keadaan dimana wajib pajak secara substantif memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni sesuai isi dari undang-undang perpajakan.

2.1.4.3. Faktor-Faktor Kepatuhan Wajib Pajak

Dalam penelitian Supadmi (2015) menyatakan fakto-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu :

1. Pemahaman terhadap *Self Assesment System*

Merupakan sistem pemungutan pajak dimana wajib pajak diberi wewenang dalam menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri kewajiban pajaknya.

2. Kualitas Sosialisasi

Sosialisasi yang berkualitas harus dapat memberikan 4K, yaitu keamanan, kenyamanan, kelancaran, dan kapasitas hukum. Kualitas sosialisasi bisa diukur dengan menggunakan kemampuan memberikan sosialisasi memuaskan dan dapat memberikan tanggapan, kemampuan, kesopanan, dan sikap yang dapat dipercaya dari aparat pajak.

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan masyarakat yang tinggi dapat membuat masyarakat lebih memahami dan mengerti tentang ketentuan dan peraturan perundang-udangan yang berlaku tentang perpajakan. Tingkat Pendidikan yang rendah juga akan berpeluang wajib pajak enggan untuk memenuhi kewajiban pajaknya karena kurangnya pemahaman mereka terhadap sistem perpajakan.

4. Presepsi Wajib Pajak Terhadap Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan diberikan kepada wajib pajak agar wajib pajak lebih patuh dan sadar terhadap kewajiban pajaknya. Sanksi perpajakan yang tercantum dalam undang undang berupa sanksi administrasi (bunga dan

denda) dan sanksi pidana. Adanya sanksi perpajakan ini diharapkan wajib pajak lebih patuh dalam memenuhi kewajiban pajak.

5. Pendapat Wajib Pajak.

Pendapat wajib pajak adalah adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan dan untuk strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakan.

2.1.4.4. Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.74/PMK.03/2012 kriteria kepatuhan wajib pajak yaitu :

1. Tepat waktu dalam menyampaikan SPT.
2. Tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali tunggakan yang sudah memiliki izin mengangsur.
3. Wajib mempunyai NPWP.
4. Pembayaran pajak.

2.1.4.5. Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Direktorat Jendral Pajak menyatakan bahwa indikator kepatuhan wajib pajak antara lain :

1. Aspek ketepatan waktu
sebagai indikator kepatuhan adalah persentase SPT yang disampaikan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku .
3. Aspek Income atau pendapatan wajib pajak
Sebagai indikator kepatuhan adalah kesediaan membayar kewajiban angsuran Pajak Penghasilan (PPh) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Aspek Low Enforcement (pengenaan sanksi)

Sebagai indikator kepatuhan adalah pembayaran tunggakan pajak (SKP) sebelum jatuh tempo.

5. Aspek lainnya

Dalam perkembangannya indikator kepatuhan ini dapat juga dilihat dari aspek lainnya, misalnya aspek pembayaran dan aspek kewajiban pembukuan..

2.2. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini selain berpedoman pada data yang didapat dari perusahaan dan data yang diambil dari literatur berupa bacaan maupun bahan kuliah, penulis juga mereferensikan penelitian terdahulu, yaitu :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Kadek Megantara (2017)	Pengaruh Penghasilan Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan Dan Kemauan Mebayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usahawan ata Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013.	Penghasilan wajib pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Kemauan membayar pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak usahawan.

2.	Zulfiani (2017)	Pengaruh Pendapatan Wajib Pajak Dan Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Medan Timur.	Pendapatan wajib pajak dan sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
3.	Mariska Sisilia (2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Lingkungan KPP Pratama Medan Petisah.	Sikap wajib pajak terhadap pelaksanaan denda, sikap wajib pajak terhadap pelayanan fiskus dan sikap wajib pajak terhadap kesadaran perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya.
4.	Irani Annisa (2021)	Pengaruh Penghasilan Wajib Pajak Dan Penerapan E-system Terhadap Kepatuhan	Penghasilan wajib pajak dan penerimaan E-system berpengaruh positif terhadap

		Wajib Pajak Orang Pribadi Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di DKI Jakarta)	kepatuhan wajib pajak orang pribadi selama masa pandemic Covid-19.
5.	Ahmad Qohar (2019)	Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderasi.	Pengetahuan pajak dan Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak prang pribadi. Kesadaran wajib pajak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan pajak dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2.3. Kerangka Konseptual

2.3.1. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Sosialisasi perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh Dirjen Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat (Rimawati, 2013). Menggunakan sosialisasi ini masyarakat menjadi mengerti dan paham tentang manfaat membayar pajak serta sanksi jika tidak membayar pajak. Demikian Sosialisasi perpajakan ini dapat berpengaruh untuk menambah jumlah wajib pajak dan dapat menimbulkan kepatuhan wajib pajak sehingga secara otomatis tingkat kepatuhan dari wajib pajak akan semakin bertambah juga penerimaan pajak negara akan meningkat (Winerungan, 2013).

Tanpa adanya sosialisasi yang efektif kepada wajib pajak, maka wajib pajak akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Semakin meningkatnya kegiatan sosialisasi maka tingkat kepatuhan wajib pajak akan meningkat pula. Hal ini didukung dengan penelitian Rohmawati dkk (2012:11) yang menyatakan sosialisasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. hasil ini juga didukung oleh penelitian Widowati (2015:11) yang menyatakan sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

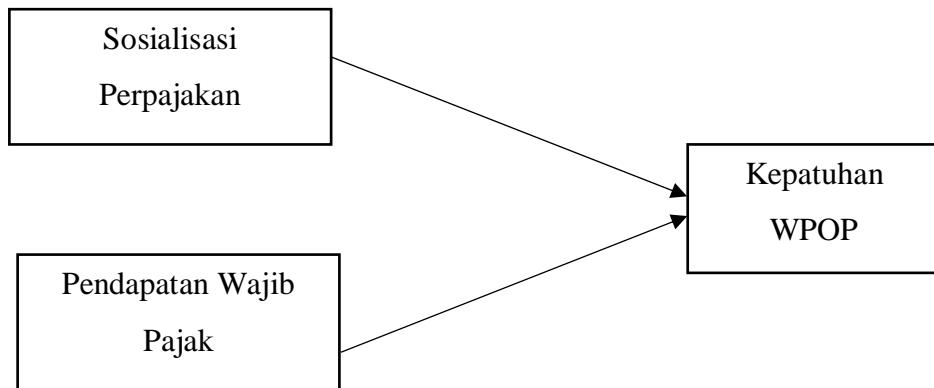
2.3.2. Pengaruh Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah jumlah uang yang didapat dari hasil kerja suatu perusahaan, seperti dari jasa yang dihasilkan ataupun dari penjualan produk kepada pelanggan dalam waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Pajak penghasilan merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima oleh wajib pajak.

Menurut Amran (2018) bahwa salah satu kontribusi masyarakat bagi pertumbuhan dan perkembangan perekonomian Indonesia adalah dengan cara melakukan pembayaran pajak kepada negara. Wajib pajak yang mempunyai penghasilan tinggi cenderung untuk membayarkan pajak disbanding dengan wajib pajak yang mempunyai penghasilan rendah mereka lebih cenderung untuk tidak taat terhadap pajak (Ezer & Ghazali, 2017). Apabila wajib pajak memiliki penghasilan cukup bahkan lebih maka wajib pajak dapat memenuhi kebutuhannya dan juga dapat memenuhi kewajiban pajaknya.

Pendapatan wajib pajak ialah penyebab internal yang dapat mempengaruhi pola pikir wajib pajak dalam membuat keputusan tentang perilaku kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Penelitian yang dilakukan Ezer & Ghazali (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hubungan variabel-variabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis Penelitian

Dari hasil kerangka konseptual diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- 2 Pendapatan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini ialah penelitian asosiatif kausal dengan objek penelitian yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Medan Timur. Menurut Sugiyono (2017:55) penelitian asosialtif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian asosiatif menggunakan Teknik analisis kuantitatif atau statistik. Penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu melalui pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistic untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Secara umum subbab metode penelitian kuantitatif terbagi menjadi beberapa bagian yaitu: (1) pendekatan dan jenis penelitian, (2) definisi operasional variabel, (3) populasi dan sampel, (4) Teknik pengambilan data, dan (5) analisis data.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam variabel adalah atribut atau nilai dari objek yang memiliki variasi tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel yang peneliti gunakan berkaitan dengan variabel lain berdasarkan keeratan hubungan korelasi dan mempermudah

untuk memahami penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2017) pengertian dari variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (Independent Variable)

Yaitu variabel yang mempengaruhi yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel terikat. Maka penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independent variable) adalah :

1. Sosialisasi Perpajakan (X1)

Sosialisasi perpajakan merupakan suatu upaya dari Direktorat Jendral Pajak untuk memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat dan terkhusus pada wajib pajak, mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan pajak yang sesuai dengan undang-undang.

2. Pendapatan Wajib Pajak (X2)

Pendapatan wajib pajak adalah penghasilan yang dikenai pajak dan biasa dikenal sebagai angka biaya hidup seseorang dan keluarganya. Pengurangan penghasilan netto yang nominalnya ditentukan atau diatur oleh Menteri Keuangan dengan mempertimbangkan ekonomi, moneter dan perkembangan harga kebutuhan pokok masyarakat.

b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Maka yang menjadi variabel terikat (dependent variable) adalah Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y).

Kepatuhan wajib pajak adalah pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak sebagai kontribusi wajib untuk negara yang dilakukan dengan *Self Assesment System* yang dimana prosesnya wajib pajak diberikan kepercayaan dalam menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban pajaknya.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Sosialisasi Perpajakan (X1)	Sosialisasi perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh Dirjen Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan melalui merode-metode yang tepat (Rimawati, 2013).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan 2. Diskusi dengan Wajib pajak dan tokoh masyarakat 3. Informasi langsung dari petugas pajak 4. Pemasangan Billboard 5. Website Dirjen Pajak (Direktorat Jendral Pajak)
Pendapatan Wajib Pajak (X2)	Menurut PSAK Nomor 23 Pendapatan ialah penghasilan yang timbul dari perusahaan yang biasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan pokok 2. Kemauan membayar pajak 3. Pekerjaan sampingan

	disebut dengan penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalty, dan sewa.	4. Penerimaan bukan pendapatan (Khoiroh, 2017)
Kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y)	kepatuhan wajib pajak adalah kondisi dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan (Rohmawati dkk, 2012:5).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek ketepatan waktu 2. Aspek income atau pendapatan wajib pajak 3. Aspek Law Enforcement (pengenaan sanksi) 4. Aspek lainnya (Direktorat Jendal Pajak)

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur beralamat di Jalan Sukamulia No. 17A, Gedung Kanwil DJP SUMUT 1 Lantai VII, Kel Aur, Kec. Medan Maimun, Medan 20151.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini penulis lakukan pada Bulan Februari s/d September dengan Rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2 **Jadwal Penelitian**

2	Penyusunan Proposal																			
3	Bimbingan Proposal																			
4	Seminar Proposal																			
5	Penyusunan Skripsi																			
6	Bimbingan Skripsi																			
7	Sidang Meja Hijau																			

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan yaitu data Primer. Menurut Sugiyono (2017:122) data primer adalah sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas data karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian adalah semua Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Medan Timur pada tahun 2021. Populasi dalam

penelitian ini adalah 145.502 responden sebagai wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Timur.

3.5.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan mengikuti prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan konsep Non Probability Sampling dan teknik pengambilan sampel atas responden dilakukan dengan Purposive Sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu, yaitu sampel merupakan wajib pajak di KPP Pratama Medan Timur dan Sampel Merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Penentuan jumlah sampel yang diambil sebagai responden dengan menggunakan rumus Slovin untuk mengetahui jumlah dan ukuran sampel yang akan diteliti dan karena jenis penelitian ini merupakan jenis kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017:118) rumus slovin adalah sebagai berikut Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan

Dalam penelitian ini peneliti mengambil toleransi kesalahan sebesar 10% (0,1), sehingga perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{145.502}{1+145.502 (0,1)^2}$$

$$n = 99,93 = 100 \text{ (digenapkan)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan sesuai dengan rumus slovin maka ditetapkan jumlah responden sebanyak 100 responden. Responden yang digunakan sebagai sampel adalah wajib pajak orang pribadi.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Metode Angket (Kuisisioner)

Menurut Sugiyono (2017) kuisioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sebuah pertanyaan tertulis kepada responden baik secara langsung atau kode pos atau internet. Jenis angket terbagi menjadi dua yaitu tertutup dan terbuka sebelum membagikan kuisioner, peneliti sudah mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian kepada instansi terkait, setelah diizinkan skemudian kuisioner dibagikan. Kuisioner ini sudah disediakan beberapa jawaban sehingga responden dapat memilih dan menjawab pertanyaan secara langsung. Setelah diisi kuisioner dapat dikembalikan kepada peneliti untuk digunakan sebagai bahan data dalam penelitian ini.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Bentuk skala likert terdiri dari jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Berikut merupakan kriteria penilaian kuisioner dengan menggunakan skala likert :

Tabel 3.3
Skor Penilaian Kuisioner

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber Sugiyono (2017:133)

3.6.2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:124) Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data *Partial Least Square* (PLS) menggunakan software SmartPLS Versi 3.3. PLS adalah salah satu metode penyelesaian *Structual Equation Modeling* (SEM) yang dalam hal ini lebih dibandingkan dengan teknik-teknik SEM lainnya. SEM memiliki tingkat fleksibilitas yang lebih tinggi pada penelitian yang menghubungkan antara teori dan data, serta mampu melakukan analisis jalur (Path) dengan variabel laten

sehingga sering digunakan oleh peneliti yang berfokus pada ilmu sosial. PLS merupakan metode analisis yang cukup kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Data juga tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval, sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama) dan sampel tidak harus besar (Ghozali, 2012).

3.7.2. Uji Kualitas Data

3.7.2.1. Evaluasi Outer Model (Measurment Model) : Validitas

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan tatisti). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan statistic-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa statistic:

- a. Convergent Validity adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $>0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, sedangkan nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.
- b. Discriminant Validity merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada 60 ukuran lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk

menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE).

- c. Composite Reliability merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variabel coefficient. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $>0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
- d. Cronbach's Alpha merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $>0,7$.

3.7.2.2. Evaluasi Inner Model (Structural Model) : Reliabilitas

Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* merupakan nilai reliabilitas, yang mana merupakan suatu nilai untuk mengevaluasi (*to evaluate*) seberapa baik (*how well*) indikator-indikator yang digunakan (*block of indicators*) dalam hal mengukur (*measure*) variabel latennya. Nilai *Cronbach's Alpha* yang dapat diterima di atas 0,7, yang berarti indikator-indikator yang digunakan telah baik dalam hal mengukur variabel latennya.

3.7.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis structural equation model (SEM) dengan SmartPLS. Dalam structural equation modelling selain mengkonfirmasi teori, juga menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten (Ghozali, 2012). Pengujian hipotesis dengan melihat nilai path coefisien pada pengujian inner model. Hipotesis dikatakan diterima apabila nilai

T statistic lebih besar dari T tabel 1,96 (α 5%) yang berarti apabila nilai T statistic setiap hipotesis lebih besar dari T tabel maka dinyatakan diterima atau terbukti.

3.7.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 atau uji determinasi untuk mengukur seberapa jauh model dapat menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada diantara satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang mendekati satu berarti berada diantara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang mendekati satu untuk memprediksi variasi variabel dependen, jika nilai R^2 semakin kecil atau mendekati nol, artinya variabel-variabel independen hampir tidak memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Terdapat kelemahan dalam pemakaian koefisien determinasi yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dipakai pada model. Beberapa peneliti menyarankan untuk memakai nilai *Adjusted R²* ketika melakukan evaluasi model regresi terbaik. Berbeda dengan R^2 , nilai *Adjusted R²* memiliki fluktuasi/naik atau turun jika suatu variabel independen ditambahkan pada model (Ghozali, 2012).

Pada model PLS (Partial Least Square) juga determinasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi perameternya. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

Rumus Q-Square

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

- Dimana $R_1^2 R_2^2 \dots R_p^2$ adalah R square variabel endogen dalam model
- Interpretasi Q^2 sama dengan koefisien determinasi total pada analisis jalur (mirip dengan R^2 pada regresi).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

Pada penelitian deskriptif kuantitatif kegiatan analisis data meliputi penyajian dan pengolahan data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan SEM-PLS. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh sosialisasi perpajakan dan pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Medan Timur.

4.1.2. Deskripsi Responden

Deskripsi karakteristik responden memberikan gambaran mengenai identitas responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data kuantitatif pada penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner kepada pemilik wajib pajak di KPP Pratama Medan Timur, dan terkumpul sebanyak 100 data responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, lama usaha dan Pendidikan.

Tabel 4.1
Identitas Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase
Pendidikan		
1. SMP	2	2%
2. SMA/SMK	43	43%
2. D3	9	9%
3. S1	46	46%
Pendapatan		
1. < 1 Juta	0	0%
2. 1 – 3 Juta	0	0%
3. 3 – 5 Juta	4	4%
4. 5 – 8 Juta	6	6%
5. 8 – 10 Juta	11	11%

6. > 10 Juta	79	79%
Pekerjaan		
1. Pegawai Negeri Sipil (PNS)	0	0%
2. Pegawai BUMN	0	0%
3. Pegawai Swasta	23	23%
4. Wiraswasta	77	77%
Jenis kelamin responden		
Laki – Laki	66	66%
Perempuan	34	34%

Sumber: hasil pengolahan data (2022)

Dari tabel 4.1 Jenjang Pendidikan dengan mayoritas terbesar adalah S1 dengan presentase sebesar 46% hal ini dikarenakan wajib pajak yang berpendidikan S1 memahami dan mengetahui tentang peraturan perpajakan. dimana wajib pajak biasanya lebih banyak yang membayar pajak di KPP Pratama Medan Timur.

Pendapatan responden dengan mayoritas terbesar adalah > 10 Juta perbulan, hal ini sesuai dengan wajib pajak yang memiliki pendapatan yg cukup tinggi akan lebih mudah dalam membayar pajak di KPP Pratama Medan Timur,

Berdasarkan presentasi jenis kelamin yaitu pada laki – laki sebanyak 66% , sedangkan presetasi pada perempuan 34%. Sehingga berdasarkan penjelasan diatas yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden perempuan.

4.1.3. Deskripsi Variabel

Tabel 4.2
Tabulasi Jawaban Variabel Sosialisasi Perpajakan

Item	Distribusi Tanggapan											F	100
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%			
1	47	47	26	26	18	18	8	8	1	1	100	100	
2	66	66	24	24	8	8	2	2	0	0	100	100	
3	36	36	37	37	22	22	4	4	1	1	100	100	
4	50	50	26	26	17	17	5	5	2	2	100	100	
5	41	41	54	54	4	4	1	1	0	0	100	100	

6	30	30	47	47	20	20	3	3	0	0	100	100
---	----	----	----	----	----	----	---	---	---	---	-----	-----

Sumber: hasil pengolahan data (2022)

Dari tabel 4.2 dapat dilihat presentase dari variabel sosialisasi perpajakan yaitu :

1. Pada pernyataan pertama mayoritas jawaban dari responden memilih sangat setuju dengan presentase jawaban sebesar 47%
2. Pada pernyataan kedua mayoritas jawaban dari responden memilih sangat setuju dengan presentase jawaban sebesar 66%
3. Pada pernyataan ketiga mayoritas jawaban dari responden memilih setuju dengan presentase jawaban sebesar 36%
4. Pada pernyataan keempat mayoritas jawaban dari responden memilih sangat setuju dengan presentase jawaban sebesar 50%.
5. Pada pernyataan kelima mayoritas jawaban dari responden memilih sangat setuju dengan presentase jawaban sebesar 41%.
6. Pada pernyataan keenam mayoritas jawaban dari responden memilih sangat setuju dengan presentase jawaban sebesar 30%.

Tabel 4.3

Tabulasi Jawaban Variabel Pendapatan Wajib Pajak

Item	Distribusi Tanggapan										F	100
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%		
1	31	31	41	41	16	16	10	10	2	2	100	100
2	36	36	57	57	7	7	0	0	0	0	100	100
3	37	37	25	25	3	3	20	20	15	15	100	100
4	14	14	36	36	5	5	20	20	15	15	100	100
5	36	36	57	57	7	7	0	0	0	0	100	100

Sumber: hasil pengolahan data (2022)

Dari tabel 4.3 dapat dilihat presentase dari variabel kualitas produk yaitu :

1. Pada pernyataan pertama mayoritas jawaban dari responden memilih sangat setuju dengan presentase jawaban sebesar 31%
2. Pada pernyataan kedua mayoritas jawaban dari responden memilih sangat setuju dengan presentase jawaban sebesar 36%
3. Pada pernyataan ketiga mayoritas jawaban dari responden memilih sangat setuju dengan presentase jawaban sebesar 37%

4. Pada pernyataan keempat mayoritas jawaban dari responden memilih sangat setuju dengan presentase jawaban sebesar 14%
5. Pada pernyataan kelima mayoritas jawaban dari responden memilih angat setuju dengan presentase jawaban sebesar 36%

Tabel 4.4**Tabulasi Jawaban Variabel Kepatuhan Wajib Pajak**

Kepuasan Konsume n	Distribusi Tanggapan										F	100
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%		
1	64	64	36	36	0	0	0	0	0	0	100	100
2	57	57	41	41	2	2	0	0	0	0	100	100
3	52	52	46	46	2	2	0	0	0	0	100	100
4	24	24	32	32	29	29	11	11	4	4	100	100
5	35	35	33	33	23	23	7	7	2	2	100	100
6	50	50	26	26	20	20	3	3	1	1	100	100

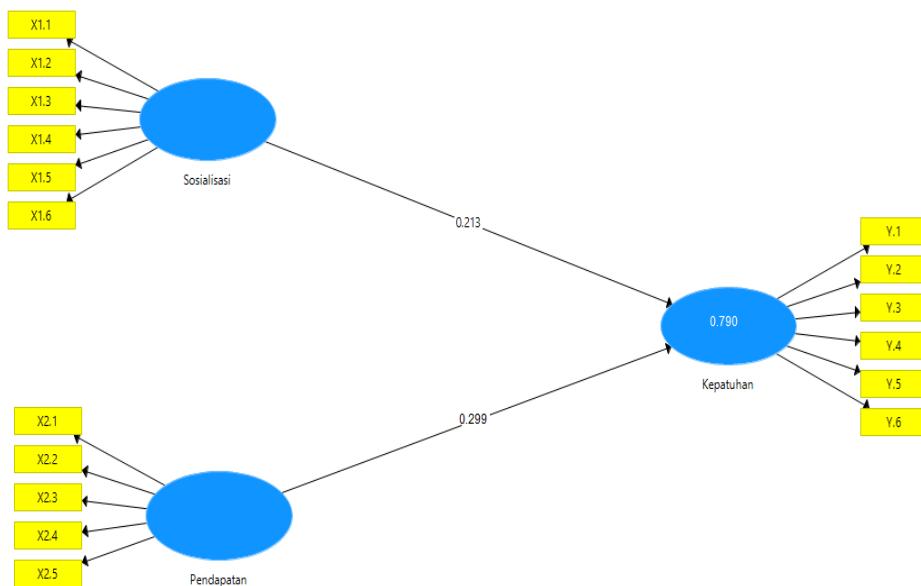
Sumber: hasil pengolahan data (2022)

Dari tabel 4.6 dapat dilihat presentase dari variabel kepatuhan wajib pajak yaitu :

1. Pada pernyataan pertama mayoritas jawaban dari responden memilih sangat setuju dengan presentase jawaban sebesar 64%
2. Pada pernyataan kedua mayoritas jawaban dari responden memilih sangat setuju dengan presentase jawaban sebesar 57%
3. Pada pernyataan ketiga mayoritas jawaban dari responden memilih sangat setuju dengan presentase jawaban sebesar 52%
4. Pada pernyataan keempat mayoritas jawaban dari responden memilih setuju dengan presentase jawaban sebesar 24%
5. Pada pernyataan kelima mayoritas jawaban dari responden memilih sangat setuju dengan presentase jawaban sebesar 35%
6. Pada pernyataan keenam mayoritas jawaban dari responden memilih sangat setuju dengan presentase jawaban sebesar 50%

Untuk menjawab masalah-masalah penelitian maka berdasarkan data yang dikumpulkan atau diperoleh maka pengujian dilakukan dengan menggunakan suatu pengujian statsitik dengan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Structural Equational Modeling* (SEM) dengan menggunakan perangkat lunak Smart-PLS.

Smart-PLS merupakan metode alternatif analisis SEM dengan menggunakan kuadrat terkecil parsial atau *partial last square* (PLS) (Sudaryono, 2015).



Sumber: hasil pengolahan data (2022)

Gambar 4.1
Permodelan Persamaan Struktural

Gambar 4.1 menunjukkan desain penelitian yang akan dilakukan, dimana terlihat pengaruh variable yang akan diuji dan indicator setiap variable.

4.2. Analisi Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SEM PLS dengan menggunakan program Smart-PLS yang bertujuan untuk menguji pengaruh sosialisasi perpajakan dan pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.2.1. Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Analisis Model Pengukuran meliputi : (1) Konsistensi Internal (Internal Consistency/ Composite Reliability). (2) Validitas Konvergen (Convergent Validity/ Average Variance Extracted/AVE) dan, (3) Validitas Diskriminan (Discriminant Validity).

4.2.2. Konsisten Internal (*Internal Consistency/ Composite Reliability*)

Pengujian konsistensi internal adalah dalam bentuk reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Ini akan menentukan apakah item mengukur suatu konstruk yang sama dalam skor mereka (yaitu, jika korelasi antara item adalah besar). Pengujian ini menggunakan nilai Composite Reliability, suatu variabel konstruk dikatakan reliabel jika nilai composite reliability $> 0,60$ (Hair et al., 2014)

Tabel 4.7
Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Kepatuhan	0.951	0.952	0.961	0.804
Pendapatan	0.921	0.946	0.937	0.712
Sosialisasi	0.737	0.875	0.827	0.508

Sumber: hasil pengolahan data (2022)

Dari table 4.7 diatas dapat dilihat bahwa *composite reliability* semua variable > 0.6 sehingga semua variable reliabel untuk di uji.

4.2.3. Validitas Konvergen (*Convergen Validity / Average Variance Extrated*)

Validitas konvergen adalah sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternatif dari konstruk yang sama. Untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak adalah dilihat dari nilai outer loading. Jika nilai outer loading lebih besar dari 0.7 maka suatu indikator dinyatakan valid (Hair et al., 2016).

Nilai outer loading > 0.7 adalah nilai yang paling diharapkan / paling baik, tetapi nilai >0.4 s/d < 0.4 maka indikator harus dibuang dari variabel (Hair et al., 2016).

Tabel 4.8
Cross Loading

	Kepatuhan	Pendapatan	Sosialisasi
X1.1	0.088	0.044	0.731
X1.2	0.031	0.058	0.763
X1.3	0.214	0.523	0.832
X1.4	0.245	0.639	0.877
X1.5	0.191	0.567	0.875
X1.6	0.252	0.576	0.881
X2.1	0.307	0.858	0.088
X2.2	0.202	0.854	0.031
X2.3	0.151	0.779	0.214
X2.4	0.232	0.828	0.245
X2.5	0.309	0.861	0.191
Y.1	0.876	0.326	0.252
Y.2	0.926	0.313	0.203
Y.3	0.843	0.287	0.274
Y.4	0.890	0.259	0.268
Y.5	0.927	0.266	0.257
Y.6	0.915	0.270	0.234

Sumber : hasil pengolahan data (2022)

Dari table 4.8 didapat bahwa nilai outer loading > 0.7 sehingga indikator dari variable adalah valid (tepat).

4.2.1.3. Validitas Diskriminan

Untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk / laten memiliki validitas diskriminan yang baik atau tidak adalah dilihat dari kriteria HeterotraitMonotrait Ratio of Corelation (HTMT). Dalam kriteria ini, jika nilai HTMT < 0.9 maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Henseler et al., 2015).

Tabel 4.9
Discriminant Validity

	Kepatuhan	Pendapatan	Sosialisasi
Kepatuhan			
Pendapatan	0.302		
Sosialisasi	0.315	0.765	

Sumber : hasil pengolahan data (2022)

Dari table 4.9 diatas diketahui bahwa nilai HTMT < 0.90. Namun ada nilai korelasi tertinggi yang valid adalah 0.891 pada variable harga, namun dengan begitu indikator dari penelitian ini adalah valid (tepat).

4.2.2. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

4.2.3.1. Kolinearitas (*Colinearity/ Variance Inflation Factor/ VIF*)

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya masalah kolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai Variance Inflation Factor / VIF. Jika Nilai VIF > 5,00 artinya terjadi masalah kolinearitas dan sebaliknya jika VIF < 5,00 (Hair et al., 2014).

Table 4.10
Kolinearitas (VIF)

	Sosialisasi	Pendapatan	Kepatuhan
Sosialisasi			1.698
Pendapatan			2.024

Sumber : hasil pengolahan data (2022)

Dari table 4.10 diatas dapat diketahui bahwa :

1. VIF untuk korelasi sosialisasi perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak adalah $1.698 < 5.00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)
2. VIF untuk korelasi pendapatan wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak adalah $2.024 < 5.00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)

4.3. Koefisien Jalur Model Struktural (*Structural Model Path Coefficients*)

4.3.1. Pengujian Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Jika nilai koefisien jalur positif mengindikasikan kenaikan nilai suatu variabel diikuti dengan kenaikan nilai variabel lainnya, demikian sebaliknya. Propabilitas (pada P-Value) yang dibandingkan dengan alpha (α) sebesar 0,05.

Jika $P\text{-Value} < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak (artinya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya tidak signifikan).

Tabel 4.11

T Statistik

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ($ O/STDEV $)	P Values
X1-Y	0.256	0.242	0.111	2.305	0.022
X2-Y	0.299	0.334	0.153	2.962	0.001

Sumber : hasil pengolahan data (2022)

Dari tabel 4.11 direct effect sosialisasi perpajak terhadap kepatuhan wajib pajak adalah 0.256 (positif), artinya jika sosialisasi perpajakan meningkat maka kepatuhan wajib pajak juga meningkat. $P\text{- Values } 0.022 < 0.05$ sehingga pengaruh sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Direct effect pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak adalah 0.299 (positif), artinya jika pendapatan wajib pajak meningkat maka kepatuhan wajib pajak juga meningkat. $P\text{- Values } 0.001 < 0.05$ sehingga pengaruh pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak adalah signifikan.

4.3.2. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

R-Square adalah untuk mengevaluasi kekuatan prediksi suatu model. Mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. Semakin tinggi nilai *R-Square* maka semakin baik suatu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Kriterianya

Jika nilai $R^2 = 0.75$, model adalah substansial (kuat)

Jika nilai $R^2 = 0.50$, model adalah moderate (sedang)

Jika nilai $R^2 = 0.25$, model adalah lemah (buruk)

Table 4.12

Koefisien Determinasi

	<i>R – Square</i>	<i>R – Square Adjustade</i>
Kepatuhan Wajib Pajak	0.790	0.695

Sumber : hasil pengolahan data (2022)

Dari table 4.12 diatas mengenai koefisien determinasi dapat diketahui bahwa :

1. $R - Square Adjustade = 0.695$. Artinya kemampuan variable sosialisasi dan pendapatan wajib pajak dalam menjelaskan kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 69,5%. dengan demikian model tergolong moderat (sedang).

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan wajib pajak

Dari penelitian ini ditemukan direct effect sosialisasi perpajak terhadap kepatuhan wajib pajak adalah 0.242 (positif), artinya jika sosialisasi perpajakan meningkat maka kepatuhan wajib pajak juga meningkat. P- Values $0.022 < 0.05$ sehingga pengaruh sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Maka dapat diartikan bahwa tanpa adanya sosialisasi yang efektif kepada wajib pajak, wajib pajak akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Semakin meningkatnya kegiatan sosialisasi maka tingkat kepatuhan wajib pajak akan meningkat pula.

Sosialisasi perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh Dirjen Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat (Rimawati, 2013). Menggunakan sosialisasi ini masyarakat menjadi mengerti dan paham tentang manfaat membayar pajak serta sanksi jika tidak membayar pajak. Demikian Sosialisasi perpajakan ini dapat berpengaruh untuk menambah jumlah wajib pajak dan dapat menimbulkan kepatuhan wajib pajak sehingga secara otomatis tingkat kepatuhan dari wajib pajak akan semakin bertambah juga penerimaan pajak negara akan meningkat (Winerungan, 2013). Hal ini didukung dengan penelitian Rohmawati dkk (2012:11) yang menyatakan sosialisasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. hasil ini juga didukung oleh penelitian Widowati (2015:11) yang menyatakan sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

4.4.2. Pengaruh Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dari penelitian ini ditemukan bahwa Direct effect pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak adalah 0.299 (positif), artinya jika pendapatan

wajib pajak meningkat maka kepatuhan wajib pajak juga meningkat. P- Values $0.001 < 0.05$ sehingga pengaruh pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak adalah signifikan. Maka dapat diartikan bahwa besar kecilnya pendapatan mempengaruhi kegiatan yang akan dilaksanakan termasuk memenuhi kewajiban membayar pajak. Semakin besar tingkat pendapatan maka semakin tinggi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

Menurut Amran (2018) bahwa salah satu kontribusi masyarakat bagi pertumbuhan dan perkembangan perekonomian Indonesia adalah dengan cara melakukan pembayaran pajak kepada negara. Wajib pajak yang mempunyai penghasilan tinggi cenderung untuk membayarkan pajak dibanding dengan wajib pajak yang mempunyai penghasilan rendah mereka lebih cenderung untuk tidak taat terhadap pajak (Ezer & Ghazali, 2017). Apabila wajib pajak memiliki penghasilan cukup bahkan lebih maka wajib pajak dapat memenuhi kebutuhannya dan juga dapat memenuhi kewajiban pajaknya. Penelitian yang dilakukan Ezer & Ghazali (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari penelitian ini ditemukan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak adalah 0.256 (positif), artinya jika sosialisasi perpajakan meningkat maka kinerja pemasaran juga meningkat. P - Values $0.022 < 0.05$ sehingga pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak adalah signifikan.
2. Dari penelitian ini ditemukan bahwa pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak adalah 0.299 (positif), artinya jika pendapatan wajib pajak meningkat maka kepatuhan wajib pajak juga meningkat. P - Values $0.001 < 0.05$ sehingga pengaruh pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak adalah signifikan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain :

1. Seharusnya pemimpin instansi meningkatkan sosialisasi perpajakan agar menciptakan tingkat pengetahuan masyarakat tentang perpajakan
2. Sebaiknya KPP Medan Timur mengadakan seminar perpajakan untuk dapat meningkatkan norma subjektif pada WP yang ada di KPP Medan Timur.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari para bentuk usaha tetap dan tidak tetap dan WP Badan yang ada di KPP.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, J. (2016). Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus, dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang. *Jurnal, Universitas Stikubang*, 1(1), 36–49.
- Amran. (2018). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendapatan DanKesadaran Wajib Pajak Terhadap KepatuhanWajib Pajak Orang Pribadi(Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makasar Utara). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 1–15.
- Dahrani. Maya, S. Fitriani, S. Jufrizan. (2021). Model Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Yang Melakukan Usaha Di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21 (2), 2021, 379-389.
- Ezer, E. & Ghazali. (2017). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tarif Pajak, Denda Pajak, Dan Probabilitas Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 407-419.
- Ghazali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. *Yogyakarta: Univeritas Diponegoro*
- Hanum, Z. (2017). Analisis Akuntansi Pajak Penghasilan Pasal 25 Badan. *Jurnal Kultura*, 8 (1), 2017, 1411-0229).
- Januri. (2018). Analisis Pengawasan Intern Penerimaan Pajak Pengahsilan Pada KPP Madya Medan. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Kahono. (2013). Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Akuntasi Dan Bisnis*, 3(1), 78–85.
- Khoiroh, N. (2017). Khoiroh, Nadwatul. 2020. Pengaruh Sanksi, Sosialisasi dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan di Desa Gandaria, Skripsi Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017. *Skripsi Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah*.
- Lubis, Ryskha Armayni. Bastari, M. dan Eka, Nurmala Sari. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Lubuk Pakam. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 2 (1), 2623-2596.

- Musyarofah, S. (2014). Pengaruh Kesadaran dan Persepsi tentang Saksi, dan Hasrat Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis Dan Sektor Publik (JAMBSP) Universitas Trunojoyo Madura*. 2(1), 1–10.
- Nasution. (2016). *Perpajakan*. Bumi Aksara.
- Peraturan Direktorat Jendral Pajak Nomor PER -03/PJ/2013 tentang Pedoman Penyuluhan Perpajakan.
- Rimawati, Yuni. Prasetyo dan Rohmawati, Lusia. (2013). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Tingkat Kesadaran Dan Kepatuhan Wajib Pajak. *Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4*.
- Rohmawati, Lusia. Prasetyo, dan Yuni Rimawati. (2012). Pengaruh Soasialisasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Tingkat Kesadaran Dan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Uasaha Dan Pekerjaan Bebas Pada KPP Pratama Gresik Utara. *Proiding Simposium Nasional Perpajakan 4*.
- Saragih, Fitriani dan Desy, S. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Pada KPP Pratama Medan Kota). *Jurnal Manajemen Perpajakan*. 6 (1). 2442-5710.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Supadmi. (2015). Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kualitas. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* :, 1(1), 1–16.
- Suyatmin. (2014). Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan : Studi Empiris di Wilayah KP PBB Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis*, 2(1), 1–14.
- Tiraada., T. A. M. (2013). Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan Wpop Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*, 1(3), 999–1008.
- Utami, S. R. (2021). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Di Lingkungan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serang. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 5(1), 1–13.
- Wahyuni. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Perpajakan Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Makassar. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 01–07.

- Waluyo. (2015). *Perpajakan Indonesia. Buku 1. Edisi 10.* Salemba Empat.
- Widyowati, Rizky. (2015). Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus.
- Winerungan. (2013). Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3), 960–970

Lampiran 1

KUESIONER

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth :

Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1), maka dengan ini saya :

Nama : Fenita Sari

NPM : 1805170024

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bermaksud melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN PENDAPATAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA MEDAN TIMUR”.

Untuk itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu mengisis kuesioner ini sangat membantu menentukan keberhasilan penelitian yang saya lakukan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Fenita Sari

LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN

DATA RESPONDEN

1. Nama/inisial : _____

2. Jenis Kelamin :
 Laki-laki Perempuan

3. Pendidikan Terakhir :
 SMA/SMK SMP
 SD Sarjana (S1)
 Magister (S2) Diploma
 Lainnya

4. Pekerjaan :
 Pegawai Negri Sipil (PNS) Pegawai BUMN
 Pegawai Swasta Wiraswasta
 Lainnya

5. Pendapatan :
 < 1Juta 1-3 Juta
 3-5 Juta 5-8 Juta
 8-10 Juta > 10 Juta

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Pilihlah salah satu alternatif jawaban untuk setiap pernyataan berdasarkan pendapat anda dengan membubuhkan tanda *Check List* (✓) dalam kolom yang sudah disediakan.
 2. Tiap pertanyaan hanya diperkenankan ada satu jawaban.
 3. Dibawah ini terdapat 17 yang berhubungan dengan Sosialisasi Perpajakan dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Nomor-nomor yang disediakan untuk menunjukkan jawaban anda adalah sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

KETERANGAN RESPONDEN
KUESIONER KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Y)

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Saya selalu mengisi formulir pajak dengan benar dan lengkap sesuai data kenyataan					
2.	Saya selalu menghitung pajak terutang dengan benar sesuai ketentuan yang berlaku					
3.	Saya melaporkan dan membayar pajak sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan					
4.	Saya selalu membayar pajak sesuai dengan jumlah yang sebenarnya					
5.	Saya melaporkan dan membayar pajak atas dasar kesadaran pribadi					
6.	Saya tidak pernah dijatuhi sanksi apapun					

KUESIONER SOSIALISASI PERPAJAKAN (X1)

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Setujukah anda bahwa penyuluhan pajak merupakan sarana penyampaian informasi perpajakan kepada wajib pajak					
2.	Petugas/aparat pajak menawarkan kenyamanan pelayanan dalam memberikan informasi kepada wajib pajak dengan melengkapi penjelasan melalui brosur					
3.	Media sosialisasi dalam menyampaikan informasi dapat diakses internet setiap saat dengan cepat dan mudah serta informasi yang diberikan sangat lengkap, akurat, terjamin, dan up to date					

4.	Pemasangan billboard atau spanduk di pinggir jalan atau di tempat-tempat strategis lainnya mudah dimengerti dan menarik sehingga mampu menyampaikan tujuannya dengan baik					
5.	Saya mendapatkan undangan dari kantor pajak untuk mengikuti sosialisasi perpajakan mengenai peraturan perpajakan terbaru					
6.	Sosialisasi pajak yang dilaksanakan sudah efektif					

KUESIONER PENDAPATAN WAJIB PAJAK (X2)

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Jumlah pajak yang saya bayar tergantung dari pendapatan saya					
2.	Saya bersikap transparansi dalam melaporkan jumlah pajak terutang					
3.	Saya selalu taat membayar pajak meski pendapatan saya rendah					
4.	Besar kecilnya pendapatan saya tidak menjadi penghalang untuk membayar pajak					
5.	Setiap pendapatan yang saya peroleh akan dikenai pajak					

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	3	5
5	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3
5	5	5	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5
5	4	3	5	3	5	4	5	4	4	3	4	2	3	4	3	4
5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5
3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
5	4	3	4	5	4	3	4	3	5	3	4	3	2	2	3	5
2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	2	4	5	2	3	3	5	4	4	3	3	3	3	5	1
4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3
5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	3	5
2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
5	4	4	5	4	4	2	2	1	2	5	4	4	4	3	4	4
3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4
2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	2	1	3	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	3	1	1

5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1
3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	5	1	4	2	4	2	3	5	4	2	4	3	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	
4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
2	5	3	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	
5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	
4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	
5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	
4	5	3	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	
4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	3	4	3	3	

Lampiran

Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Kepatuhan	0.951	0.952	0.961	0.804
Pendapatan	0.921	0.946	0.937	0.712
Sosialisasi	0.737	0.875	0.827	0.508

Cross Loading

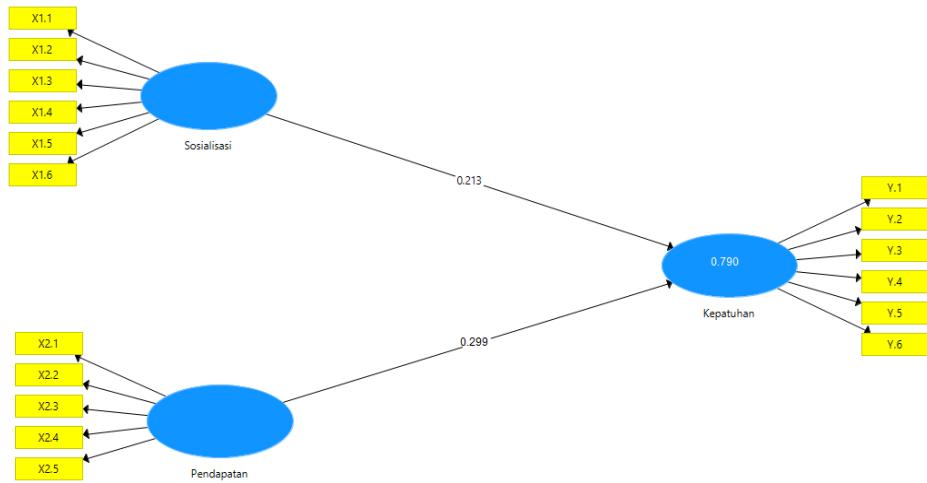
	Kepatuhan	Pendapatan	Sosialisasi
X1.1	0.088	0.044	0.731
X1.2	0.031	0.058	0.763
X1.3	0.214	0.523	0.832
X1.4	0.245	0.639	0.877
X1.5	0.191	0.567	0.875
X1.6	0.252	0.576	0.881
X2.1	0.307	0.858	0.088
X2.2	0.202	0.854	0.031
X2.3	0.151	0.779	0.214
X2.4	0.232	0.828	0.245
X2.5	0.309	0.861	0.191
Y.1	0.876	0.326	0.252
Y.2	0.926	0.313	0.203
Y.3	0.843	0.287	0.274
Y.4	0.890	0.259	0.268
Y.5	0.927	0.266	0.257
Y.6	0.915	0.270	0.234

Discriminant Validity

	Kepatuhan	Pendapatan	Sosialisasi
Kepatuhan			
Pendapatan	0.302		
Sosialisasi	0.315	0.765	

Kolinearitas (VIF)

	Sosialisasi	Pendapatan	Kepatuhan
Sosialisasi			1.698
Pendapatan			2.024



T Statistik

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1-Y	0.256	0.242	0.111	2.305	0.022
X2-Y	0.299	0.334	0.153	2.962	0.001

KPP PRATAMA MEDAN TIMUR

	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah WPOP Terdaftar	112,218	118,221	124,660	139,170	145,502
Jumlah WPOP Wajib SPT	35,640	40,334	46,902	46,862	48,503
Jumlah WPOP yang Lapor SPT	34,664	33,874	36,577	34,206	38,788
Persentase Rasio Kepatuhan Pembayaran Pajak	88.3%	86.9%	87.8%	89.3%	82.9%
Persentase Rasio Ketidakpatuhan Pembayaran Pajak	11.7%	13.1%	12.2%	10.7%	17.1%
Target Penerimaan Pajak	Rp 1,514,131,370,000	Rp 1,614,158,552,000	Rp 1,190,128,519,000	Rp 1,082,222,000,000	Rp 770,000,000,000
Realisasi Penerimaan Pajak	Rp 1,323,276,040,452	Rp 1,421,026,523,451	Rp 1,112,566,272,770	Rp 943,908,005,233	Rp 696,445,691,001

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2545/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/2/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 1/2/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fenita Sari
NPM : 1805170024
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah :
1. Kemauan karyawan yang masih kurang dalam membayar pajak penghasilan pasal 21.
2. Adanya tarif biaya jabatan yang berbeda menurut Undang – Undang Perpajakan.
3. penerapan PPh pasal 21 belum efisien dan tidak bisa melakukan penghematan beban pajak penghasilan badan.

Rencana Judul :
1. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan Pasal 21
2. Analisis Perhitungan PPH Pasal 21 Terhadap Pegawai Tetap
3. Penerapan PPH Pasal 21 Sebagai Upaya Penghematan Beban Pajak Penghasilan Badan

Objek/Lokasi Penelitian : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapan terimakasih.

Hormat Saya

Permohonan

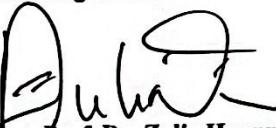
(Fenita Sari)

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2545/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/2/2022

Nama Mahasiswa : Fenita Sari
NPM : 1805170024
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 1/2/2022
Nama Dosen pembimbing* : Hj. Hafsa, SE., M.Si (01 Maret 2022)...

Judul Disetujui** : PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN PENDAPATAN
WADIB PASAK TERHADAP KEPATUHAN WADIB
PADA ORANG PRIBADI PADA DDP KANWIL
SUMUT 1

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

Medan, 26 April 2022

Dosen Pembimbing


(Hj. Hafsa, SE., M.Si.)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 26 APRIL 2022 H
..... 20 M

**Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di**

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : FENITA SARAI

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 0 2 4

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : 2 L . T A U D N O 1 6

Tempat Penelitian : D J P K A N W I L S U M O T I

Alamat Penelitian : Jl. Sukaria Mulyana No. 17 A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

Ketua/Sekretaris Program Studi

RIUA UBAR HARAHAP SE.MSI., AK

Wassalam Pemohon


..... FENITA SARI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
nomer dan tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1374/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 26 April 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Fenita Sari
N P M : 1805170024
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pendapatan Wajib Pajak
Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP
Pratama Medan Timur

Dosen Pembimbing : **Hj. Hafsa, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa
Daluarsa tanggal : 04 Juni 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 04 Dzulqaidah 1443 H
04 Juni 2022 M


Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Pertinggal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
nomor dan tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
🌐 <http://feb.umsu.ac.id> 📩 feb@umsu.ac.id 📺 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan

Nomor : 1368/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 04 Dzulqaidah 1443 H
04 Juni 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Wilayah DJP Sumatera Utara I
Jln. Suka Mulia No. 17A, AUR, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara, 20151
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami
memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa
kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan
skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara tersebut adalah:

Nama : Fenita Sari
Npm : 1805170024
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Medan Timur

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal



Fenita Sari <fenitasari2000@gmail.com>

e-Riset : Persetujuan Izin Riset

5 pesan

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>
 Balas Ke: riset@pajak.go.id
 Kepada: fenitasari2000@gmail.com

17 Juni 2022 08.23

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK



KANWIL DJP SUMATERA UTARA I

JALAN SUKAMULIA NO.17A, GEDUNG KANWIL DJP SUMUT I LANTAI VII, KEL.AUR, KEC.MEDAN MAIMUN,
 MEDAN 20151
 TELEPON 061-4538833; FAKSIMILE 061-4538340; SITUS www.pajak.go.id
 LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
 EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S-
 266/RISET/WPJ.01/2022 Medan , 17 Juni 2022
 Sifat : Biasa
 Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth Fenita Sari
 Jl. Taud No.16

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **04957-2022** pada **14 Juni 2022**, dengan informasi:

NIM : 1805170024
 Kategori riset : Gelar-S1
 Jurusan : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Judul Riset : Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Medan Timur

Izin yang diminta : Data,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Medan Timur**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **17 Juni 2022 s/d 16 Desember 2022**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil
 Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Bismar Fahlerie



Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : FENITA SARI
N.P.M : 1805170024
Dosen Pembimbing: HJ. HAFSAH S.E., M.SI
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN PENDAPATAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA MEDAN TIMUR

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Penulisca Sesuai petunjuk Fenomena di perjelas	5/2022 17	dr
BAB 2	Penjelasan teori dipahami masih salah	7/2022 17	dr
BAB 3	Bahan jelas kub 3		
Daftar Pustaka	Perbaikan penulisca	14/2022 7	dr
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Lampiran data penulisca	20/2022 7	dr
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai. Bisa Bicara ACC Seminar	21/2022 7	dr

Medan, Juli 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Hj. Hafsa S.E., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 03 Agustus 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Fenita Sari*
NPM. : 1805170024
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 07 Juli 2000
Alamat Rumah : Jl. Taud No.16
Judul Proposal : Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Medan Timur
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latar belakang masalah utama indikator variabel identifikasi wajib pajak</i>
Bab II	<i>teri di sampaikan kerangka konseptual</i>
Bab III	<i>Definisi operasional referensi populer & simbol</i>
Lainnya	<i> sistematika penulisan buku pedoman</i>
Kesimpulan	<p>Perbaikan Minor Perbaikan Mayor</p> <p style="text-align: right;">Seminar Ulang</p>

Medan, 03 Agustus 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Hj. Hafsa, SE., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 03 Agustus 2022** menerangkan bahwa:

Nama : Fenita Sari
NPM : 1805170024
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 07 Juli 2000
Alamat Rumah : Jl. Taud No.16
Judul Proposal : Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Medan Timur

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. Hs. Maya Sari, SE. M.Si., Ak., CA**

Medan, 03 Agustus 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoč. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Pembimbing

Hj. Hafsa, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahan, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE. M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

NIDN : 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila merujuk surat ini agar disebarkan
nomor dan tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
🌐 <http://feb.umsu.ac.id> 📩 feb@umsu.ac.id 📱 umsumedan 📱 umsumedan 📱 umsumedan 📱 umsumedan

Nomor : 2594/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
H a l : Menyelesaikan Riset
Medan, 04 Shafar 1444 H
01 September 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Wilayah DJP Sumatera Utara I
Jln. Suka Mulia No.17 A Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Fenita Sari
N P M : 1805170024
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Medan Timur

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK SUMATERA UTARA

KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MEDAN TIMUR

GEDUNG KANTOR WILAYAH DJP SUMATERA UTARA I LANTAI I & IV, JALAN SUKAMULIA NOMOR 17A, MEDAN 20151
TELEPON (061) 4513284; FAKSIMILE (061) 4570165; LAMAN www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
SUREL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR KET-47/KPP.0105/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

N a m a : Iman Pinem
NIP : 19680916 199310 1 001
Jabatan : Kepala KPP Pratama Medan Timur

dengan ini menerangkan bahwa

N a m a : Fenita Sari
NIM : 1805170024
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Medan Timur

Telah selesai melaksanakan Riset yang dilaksanakan dari tanggal 17 Juni 2022 s.d. 16 Desember 2022 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur (sesuai dengan surat ijin Riset dari Kepala Kanwil DJP Sumatera Utara I nomor S-266/RISET/WPJ.01/2022 tanggal 17 Juni 2022).

Surat Keterangan ini diberikan untuk keperluan Universitas dengan harapan agar pihak berwenang dapat memberikan bantuan, apabila diperlukan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 05 September 2022
Kepala Kantor Pelayanan Pajak
Pratama Medan Timur



Ditandatangan secara elektronik
Iman Pinem



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : FENITA SARI
Tempat / Tgl Lahir : Medan, 07 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Taud No. 16 Medan Tembung
Email : fenitasari2000@gmail.com
No. Hp : 0822-8132-2108

Nama Orang Tua

Ayah : Jhon Firman
Ibu : Nismawati
Alamat : Jl. Taud No. 16 Medan Tembung

Pendidikan Formal

1. MIS Al-Mustafawiyah Medan
2. MTs N 2 Medan
3. MAN 2 Medan
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2022


FENITA SARI